ABSTRAK

Skripsi dengan judul "**Identifikasi Tanaman Obat Keluarga di Kawasan Pusat Pendidikan Lingkungan Hidup Mojokerto Sebagai Media Pembelajaran Berupa Katalog**" ini ditulis oleh Eka Febillah Putri Tiswara, NIM. 12208173007, pembimbing Muhammad Iqbal Filayani, M.Si.

Kata Kunci: Identifikasi, Tanaman Obat Keluarga, PPLH, Katalog

Tanaman obat keluarga merupakan tanaman yang sudah ada dari zaman dahulu yang terkenal akan manfaatnya sebagai obat tradisional yang diolah menjadi jamu. Namun pada saat ini tanaman obat keluarga sudah cukup langkah dan pemanfaatnya sekarang berkurang, sehingga perlu adanya edukasi. Salah satu tempat edukasi yang membudidayakan tanaman obat keluarga yaitu Pusat Pendidikan Lingkunga Hidup (PPLH) tepatnya di Mojokerto Provinsi Jawa Timur yang membudidayakan dan memanfaatkan tanaman obat keluarga sebagai obat tradisional. Sebelumnya sudah banyak peneliti yang melakukan penelitian tanaman obat keluarga namun masih sedikit yang melakukan penelitian identifikasi tanaman obat keluarga di PPLH. Toga di PPLH sebagian besar banyak menyediakan tanaman yang bermanfaat untuk obat demam dan batuk. Berdasarkan angket analisis kebutuhan pemahaman mahasiswa Tadris Biologi dan masyarakat mengenai identifikasi tanaman obat keluarga dan manfaatnya masih kurang, sehingga perlu adanya media pembelajaran dalam menunjang proses pembelajaran. Produk yang dihasilkan dalam menunjang proses pembelajaran adalah katalog sebagai media informasi yang menarik, praktis, ringkas dan mudah difahami sehingga dapat meningkatkan pemahaman pembaca atau peserta didik. Hal tersebut yang melatar belakangi penelitian Identifikasi Tanaman Obat Keluarga di Kawasan Pusat Pendidikan lingkungan Hidup Mojokerto sebagai Media Pembelajaran Katalog.

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah (1) Untuk mengetahui karakteristik jenis tanaman obat keluarga (2) Untuk mengetahui pembuatan media pembelajaran berupa katalog (3) Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran katalog yang dikembangkan. Penelitian ini merupakan penelitian *Reseach and Development* (RnD) yang diawali dengan penelitian deskriptif kualitatif. Pengambilan sampel dengan cara wawancara dan observasi untuk menentukan tanaman obat yang memiliki manfaat sebagai obat batuk dan demam. Pada tahap pengembangan menggunakan model pengembangan ADDIE dengan 3 tahap yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), dan pengembangan (*development*). Metode yang digunakan berupa angket validasi kepada ahli materi, ahli media dan responden.

Hasil penelitian yang dilakukan adalah (1) Ditemukan 15 tanaman obat keluarga yang memiliki manfaat sebagai obat batuk dan demam. Hampir semua perakaran tanaman obat keluarga adalah tunggang kecuali temulawak, jahe merah, nanas kerang, lidah buaya, peppermint dan jinten daun. Batang memiliki sifat keras dan berkayu dengan permukaan kasar kecuali batang pegagan, peppermint, jahe merah, temulawak, nanas kerang, lidah buaya dan jinten daun yang bersifat basah dan lunak. Daun pada tanaman obat keluarga memiliki bentuk oval hingga bulat telur kecuali daun jinten daun berbentuk delta dan pegagan berbentuk bangun ginjal. Daun yang dimiliki merupakan daun tunggal kecuali daun asam jawa, dewadaru, belimbing wuluh dan pulosari memiliki daun majemuk. Tanaman obat keluarga memiliki bunga kecuali tanaman pegagan, daun jinten dan pulosari. Bunga yang dihasilkan ada yang berukuran kecil, sedang dan besar. Beberapa tanaman memiliki buah seperti asam jawa, jeruk nipis, dewadaru, alamanda dan belimbing wuluh. Biji pada tanaman obat keluarga juga berasal dari buah tanaman. Tanaman obat keluarga cenderung memiliki manfaat dari semua bagian tanaman dan beberapa memiliki aroma khas. (2) Pembuatan produk sebagai media pembelajaran didesain menggunakan aplikasi Microsoft office 2007, ukuran B5, warna dominan merah dan putih, menggunakan jenis font Times New Roman dan Aharoni, media pembelajaran dilengkapi gambar tanaman obat keluarga dan deskripsi tentang tanaman secara singkat. (3) Hasil pada tahap pengembangan memperoleh validasi ahli materi 84,6%, ahli media 97,6%, mahasiswa 88,4% dan masyarakat 89,5%. Berdasarkan hasil validasi terhadap katalog identifikasi tanaman obat keluarga di kawasan pusat pendidikan lingkungan hidup mojokerto dinyatakan sangat valid. Sehingga dapat diuji coba dalam proses pembelajaran untuk mengetahui pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

ABSTRACT

The thesis entitled **"Identification of Family Medicinal Plants in the Mojokerto Living Environmental Education Center Area as Learning Media in the Form of Catalog"** was written by Eka Febillah Putri Tiswara, Student Registered Number. 12208173007, Guided by Muhammad Iqbal Filayani, M.Si.

Keywords: Identification, Family Medicinal Plants, PPLH, Catalog

Family medicine plants are a plant that has long been known for its benefits as a traditional medicine that they become a clown. But at the moment, family medicine plants have taken enough steps and their benefits are now diminishing, so the stomach has education. One of the educational places that cultivate family medicine is the Living Environmental Education Center (PPLH) precisely in Mojokerto East Java Province that cultivates and uses family medicine as traditional medicine. Previously, many researchers have researched family medicinal plants, but there are still few who have researched the identification of family medicinal plants in the Living Environmental Education Center (PPLH). Based on an analysis of the needs analysis questionnaire from the students of the Biology Education Study Program and the community regarding the identification of family medicinal plants and their benefits are still lacking, so there is a need for learning media to support the learning process. The product produced in supporting the learning process is catalog as the medium of information that is interesting, practical, concise, and easy to understand so that it can improve the understanding of readers or students. This is the background of the research on the Identification of Family Medicinal Plants in the Mojokerto Living Environmental Education Center Area as Catalog Learning Media.

The purposes of the research are (1) to determine the characteristics of family medicinal plants, (2) to determine the manufacture of learning media in the form of catalog, (3) to determine the feasibility of the developed catalog learning media. This research is the research of Research and Development (R&D) that begins with qualitative descriptive research. Sampling was done by interview and observation to determine medicinal plants that benefit from cough and fever. At the development level, use ADDIE development models with 3 stages: analysis, design (*design*), and development. The method used is validation questionnaire to material experts, media experts, and respondents.

The results of the research conducted were (1) found 15 family medicinal plants that have benefits as cough and fever medicines. Almost all the roots of medicinal plants of the family are taproot except curcuma, red ginger, pineapple shells, aloe vera, peppermint, and cumin leaves. The stems are hard and woody with a rough surface except for the stems of gotu kola, peppermint, red ginger, curcuma, pineapple shells, aloe vera, and cumin leaves which are wet and soft.

Leaves on family medicinal plants have an oval to ovoid shape except for cumin leaves which are delta-shaped and gotu kola has the shape of a kidney. The leaves that are owned are single leaves except for tamarind leaves, dewadaru, sour starfruit, and pulosari which have compound leaves. (2) Making products as learning media designed using Microsoft powerpoint 2007 application, size B5, dominant colors red and white, using times new roman and aharoni fonts, learning media equipped with pictures of family medicinal plants and brief descriptions of plants. (3) Family medicinal plants have flowers except for gotu kola, cumin leaves, and pulosari. The flowers produced are small, medium, and large. Some plants have fruit such as tamarind, lime, dewadaru, Alamanda, and starfruit. Seeds in medicinal plants of the family also come from the fruit of the plant. Medicinal plants of the family tend to have the benefits of all parts of the plant and some have a distinctive aroma. The results at the development stage obtained validation from material experts 84,6%, media experts 97,6%, students 88,4%, and the public 89,5%. Based on the results of the validation of the identification catalog of family medicinal plants in the Mojokerto living environmental education center area, it was declared very valid. So it can be tested in the learning process to determine the effect on student learning outcomes.

الملاخص

هذا البحث العلمي مع موضوع **"تحديد النباتات الطبّية الأسرية في منطقة مركز التثقيف البيئي الحياتي بالموجوكيرطا كوسيلة تعليمية في شكل كتالوج"** الذي كتبتْه إيكا فيبيلّاه فوتري تيسوارا، رقم القيد.٧٠٠٣٧١٨٠٢٢١ ، المشرف: محمد إقبال فيلاني، الماجستير الطبيعي.

الكلمات الرائيسية: التحديد، النباتات الطبّية الأسرية، مركز التثقيف البيئي الحياتي، كتالوج.

النباتات الطبّية الأسرية هي نباتات معروفة منذ العصور القديمة بفوائدها كأدوية تقليدية يتم معالجتها في طب الأعشاب. ولكن في هذا الوقت، اتخذتْ النباتات الطبّية الأسرية كافية، كخطوات وتم تقليل استخدامها الآن، ولذلك هناك حاجة إلى التثقيف. أحد الأماكن التثقيفية التي تزرع النباتات الطبّية الأسرية هو مركز التثقيف البيئي الحياتي، الذي يقع في موجوكيرطا، مقاطعة جاوة الشرقية، الذي يزرع ويستخدم النباتات الطبّية الأسرية كطب تقليدي. وفي السابق، أجرى كثيرُ الباحثين أبحاثًا على النباتات الطبّية الأسرية، ولكن لا يزال هناك عدد قليل ممن أجروْا أبحاثًا حول تحديد النباتات الطبّية الأسرية في مركز التثقيف البيئي الحياتي. توفر معظم النباتات الطبّية الأسرية في مركز التثقيف البيئي الحياتي نباتاتً مفيدةً لعلاج الحمى، والسعال. وإستنادًا من استبيان تحليل الاحتياجات، لا يزال فهم الطلاب من تدريس مادّة الأحياء والمجتمع فيما يتعلق مع تحديد النباتات الطبّية الأسرية وفوائدها قليل، ولذلك هناك حاجة توفير وسائل التعليم في دعم عملية تعليمهم. المنتج الذي تم إنتاجه في دعم عملية التعليم هو كتالوج كوسيلة للمعلومات جذابة، وعملية، وموجزة، وسهلة الفهم بحيث يمكنها تحسين فهم القراء أو الطلاب. وهذه هي خلفية البحث عن تحديد النباتات الطبّية الأسرية في منطقة مركز التثقيف البيئي الحياتي بالموجوكيرطا كوسيلة تعليمية في شكل كتالوج.

أهداف البحث التى تجري في هذا البحث هي(١) لمعرفة خصائص أنواع النباتات الطبّية الأسرية، (٢) لمعرفة صناعة وسائل التعليم في شكل كتالوج، (٣) لمعرفة جدوى وسائل التعليم الكتالوجية المطورة. وهذا البحث هو بحث وتطوير))(ر&د) يبدأ مع البحث الوصفي الكيفي. وتم أخذ العيّنات مع طريق المقابلة، والملاحظة لتحديد النباتات الطبّية التي لها فوائد مثل أدوية السعال والحمى. وفي مرحلة التطوير التى تستخدم نموذج "أدّي" مع ثلاث مراحل، وهي التحليل والتصميم والتطوير. الطريقة المستخدمة هي الاستبيان التحقيقي من صحّة خبراء الموادّ والوسائل والمستجيبين.

ونتائج البحث التى تم إجراتيها كماتالي: (١) العثور على ٥١ نباتات طبّية أسرية لها فوائد مثل أدوية السعال والحمى. وجميع جذور النباتات الطبّية الأسرية تقريبًا هي جذور جذرية باستثناء تيمولاواك، والزنجبيل الأحمر، وقشور الأناناس، والصبار، والنعناع، وأوراق الكمون. السيقان صلبة وخشبية مع سطح خشن باستثناء سيقان غوتو كولا، والنعناع، والزنجبيل الأحمر، وتيمولاواك، وقشور الأناناس، والصبار، وأوراق الكمون الرطبة والناعمة. الأوراق على النباتات الطبّية الأسرية لها شكل بيضاوي إلى بيضاوي ماعدا أوراق الكمون التي تكون على شكل دلتا ويكون غوتو كولا على شكل كلية. الأوراق المملوكة هي أوراق مفردة باستثناء أوراق التمر الجاوي، وديوادارو، وولوه ستار فروت، وبولوساري التي لها أوراق مركبة. النباتات الطبّية الأسرية التى تحتوي على أزهار باستثناء غوتو كولا، وأوراق الكمون، وبولوساري. الزهور المنتجة صغيرة، ومتوسطة، وكبيرة. وبعض النباتات له فواكه مثل التمر الجاوي، والليمون، والديووادارو، والألماندا، وستارفروت. وتأتي البذور في النباتات الطبّية الأسرية أيضًا من ثمار النبات. تميل النباتات الطبّية الأسرية لها الفوائد من جميع أجزاء النبات وبعضها له رائحة مميزة. (٢) تم تصميم تصنيع المنتجات كوسائل تعليمية مع استخدام تطبيق ميجروسجوف أوفيج ٢٠٠٧, والحجم ب-٥، والألوان السائدة هي الأحمر والأبيض، واستخدام خطوط تيمس نيو رومان، وأهارانى، وسائل تعليمية مزودة مع صور للنباتات الطبّية الأسرية ووصف موجز

للنباتات. (٣) حصلت النتائج في مرحلة التطوير على مصادقة من خبراء الموادّ ٤٨,٦٪، وخبراء الوسائل ٧٩,٦٪، والطلاب ٨٨,٤٪، والجمهور ٩٨,٥٪. إستنادًا من نتائج التحقق على صحة كتالوج تحديد النباتات الطبّية الأسرية في منطقة مركز التثقيف البيئي الحياتي بالموجوكيرطا، تم الإعلان عن أنّها صالحة جدًّا. ولذلك يمكن اختباره في عملية التعليم لمعرفة التأثير على نتائج التعلّم للطلاب.